



## **PENGARUH PEMBELAJARAN BOLA VOLI TERHADAP KETERAMPILAN SERVIS BAWAH PADA SISWA SMP AN NURMANIYAH**

**Ahmad Yanuar Syauki<sup>1</sup>, Ropiudin<sup>2</sup>**

<sup>1, 2</sup>Universitas Bestari, Indonesia

<sup>3</sup> Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Penulis Korespondensi: [aysyauki@yahoo.com](mailto:aysyauki@yahoo.com)<sup>1</sup>, [ropi10.ypr@gmail.com](mailto:ropi10.ypr@gmail.com)<sup>2</sup>

*Penerima: Februari, 2024*

*Diterima: Maret, 2024*

*Dipublikasikan: April, 2024*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran bola voli terhadap keterampilan servis bawah pada siswa SMP An Nurmaniyah kelas VII di Jl. Dr. Cipto Mangun Kusumo No. 62, Paninggilan Utara, Kec. Ciledug, Kota Tangerang Prov. Banten Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk mengetahui hubungan antar variabel, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap objek serta untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelaitai berupa sampel penuh dan sejenis dengan jumlah keseluruhan respondem 40 siswa, diambil sampel sejenis laki-laki sebanyak 24 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan nilai tahap awal dan tahap akhir dengan kemampuan servis bawah bola voli, dari nilai-nilai kualitatif sebagai instrument utama. Teknik Analisa data dalam penelitian ini adalah rumus korelasi Perason sebagai tingkat hubungan  $(r) = 0,85$ , menunjukkan mempunyai hubungan sangat tinggi atau kuat dan pada tingakat pengaruh sesuai judul penelitian pengaruh pembelajaran bola voli terhadap keterampilan servis bawah diperoleh nilai 69,7 %. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 69,7%, sedangkan sisanya sebesar 30,3 % dari  $(100 - 69,7)$  dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Kata kunci: Bola voli, Service**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani dan olahraga secara umum adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Defenisi tersebut mengukuhkan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian yang tidak dapat di pisahkan dari tujuan pendidikan umum. Olahraga pada saat sekarang ini merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari kehidupan manusia secara individu atau kelompok. Di samping ini juga olahraga adalah aktifitas fisik manusia dalam pembentukan manusia seutuhnya, yang sehat jasmani dan rohani serta memiliki mental yg baik.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang sistem Keolahragaan Nasional Pasal 25 ayat 4 yang berbunyi : Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh, baik melalui kegiatan intrakulikuler maupun ekstrakulikuler.

Dari kutipan pasal di atas, olahraga di sekolah dapat di berikan dalam 2 jalur yaitu jalur intrakulikuler dan ekstrakulikuler. Jalur intrakulikuler merupakan materi wajib yang di berikan oleh guru dalam jam pelajaran sekolah dan harus di ikuti setiap siswa. Jalur kedua adalah jalur ekstrakulikuler yaitu jalur pilihan siswa Yang diikuti setiap siswa yang berminat pada olahraga tertentu. Jalur ekstrakulikuler ini sesuai dengan minat dan bakat siswa.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai

(sikap-mental-emosional-spiritual dan sosial). Pembiasaan pola hidup sehat yang berwarna untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Pendidikan jasmani dan kesehatan di olahraga di sekolah merupakan olahraga yang mengajarkan banyak cabang olahraga seperti bolavoli, atletik yang terdiri dari nomor lari, lompat dan lempar, sepak bola, sepak takraw, bulu tangkis serta banyak cabang olahraga lainnya.

Khusus tentang olahraga bolavoli, selain di ajarkan dalam materi pelajaran pada jam sekolah, olahraga bolavoli juga merupakan olahraga yg di ajarkan di luar jam sekolah yaitu melalui kegiatan ekstrakulikuler. Kegiatan ekstrakulikuler merupakan kegiatan yang di lakukan untuk memperdalam materi olahraga yg menjadi minat dan bakat siswa. Kegiatan ini di bimbing oleh guru atau Pembina yang di tunjuk sekolah agar pendalaman kemampuan permainan bolavoli siswa semakin baik

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru olahraga dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain bola voli.
2. Menambah literatur dan pengetahuan dalam bidang pendidikan olahraga, khususnya dalam penggunaan media visual dalam pembelajaran bola voli.
3. Memberikan rekomendasi kepada sekolah dan lembaga pendidikan dalam penggunaan media visual sebagai alat pembelajaran yang lebih menarik dan efektif bagi siswa.

## LANDASAN TEORI

Williams menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah semua aktivitas manusia yang dipilih jenisnya dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Singer memberi batasan mengenai pendidikan jasmani sebagai pendidikan melalui jasmani berbentuk suatu program aktivitas jasmani yang medianya gerak tubuh dirancang untuk menghasilkan beragam pengalaman dan tujuan antara lain belajar, sosial, intelektual, keindahan dan kesehatan. Aspek- aspek konsep jasmani dapat dibagi sebagai berikut<sup>1</sup>

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Melalui aktivitas jasmani anak akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, keterampilan, dan sebagainya. Aktivitas jasmani untuk pendidikan jasmani ini dapat melalui olahraga atau non olahraga. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, pendidikan jasmani berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya: hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran

dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap wilayah pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik. Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia.

Menurut kamus Fédération Internationale de Volleyball. (FIVB), servis menjadi tanda dimulainya setiap reli. Seorang pemain harus memukul bola dengan tangannya sehingga bola meluncur di atas net untuk mendarat di dalam garis lapangan tim lawan. Terdapat berbagai pendapat tentang arti servis dalam bola voli. Jika dilihat dari posisi pemain yang melakukannya, servis dapat dimaknai sebagai upaya memasukkan bola ke daerah lawan oleh pemain kanan belakang yang berada di daerah servis, dengan cara memukul bola dengan satu tangan.

Dari fungsinya, servis adalah modal bagai tim menyerang untuk dapat memperoleh nilai atau poin. Pasalnya, tim bertahan harus mengembalikan bola servis dari tim yang menyerang. Jika gagal, poin jadi milik tim menyerang. Dalam melakukan servis, pemain dapat menggunakan servis bawah (underhand) atau servis atas (overhand). Servis yang populer adalah servis sambil melompat di udara (jump service). Sebaliknya, jarang dijumpai dalam permainan bola voli level elite ada pemain yang melakukan servis bawah.

Servis bawah adalah servis dengan awalan bola berada dari bawah dengan satu tangan memegang bola dan satu tangan lainnya memukul bola. Tangan yang bertugas untuk memukul bola diayunkan dari belakang sampai ke depan dengan kencang hingga bola terlempar ke area lawan.

<sup>1</sup><https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/k13/bukasiswa/Kelas%208%20PJOK%20BS%20press.pdf>

Servis bawah adalah servis yang paling mudah dalam bola voli. Namun, servis jenis ini juga yang paling mudah diterima oleh tim lawan. Cara melakukan servis bawah adalah dengan memukul bola dari ketinggian sekitar pinggang pemain yang bertugas menjalankan servis. Bola terlebih dahulu diletakkan di tangan yang tidak dipakai untuk memukul bola. Setelahnya, tangan yang dipakai untuk memukul diayun dari posisi belakang badan, dengan posisi ayunan tangan di bawah.

Definisi servis "servis merupakan pukulan pertama dengan bola. Melalui pukulan servis ini sebuah tim bisa melakukan serangan terhadap lawan. Apabila servis yang dilakukan tidak berhasil maka otomatis permainan akan dipindahkan ke daerah lawan, dan akan memberikan kesempatan kepada lawan untuk mendapatkan poin. Dengan melakukan servis bawah secara benar maka kemungkinan<sup>2</sup> tim yang bersangkutan akan memperoleh poin semakin besar.

#### **METODE**

Jenis penelitian secara langsung turun ke lapangan (*field research*) untuk memperoleh informasi dari penduduk atau seseorang yang berada di lokasi observasi. Misalnya, orang yang telah lama mengajar di sekolah tersebut,

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk mengetahui hubungan antar variabel, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap objek serta untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif sebagai pendekatan yang lebih terarah pada sisi kepastian yang berangkat dari kenyataan. Peneliti kuantitatif adalah penelitian yang berbentuk angka bilangan, dan dibentuk menggunakan angka-angka untuk

menjawab pertanyaan yang bersifat khusus. Juga untuk berintuisi, bahwa konteks satu dengan yang lain dapat saling mempengaruhi, dengan mengambil contoh yang representatif.

Digunakan metode kuantitatif, yaitu bertujuan guna menunjukkan pengaruh variabel independent (Pembelajaran Bola Voli) terhadap variabel dependent (Keterampilan Servis Bawah) berdasarkan data yang ada yang disertai dengan suatu analisa atau gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada.

#### **Tempat Pelaksanaan**

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di SMP An – Nurmaniyah yang bertepatan di Jl. Dr. Cipto Mangun Kusumo No. 62, Paninggilan Utara, Kec. Ciledug, Kota Tangerang Prov. Banten

#### **Waktu Pelaksanaan**

Waktu penelitian merupakan kegiatan dari persiapan penelitian, pengajuan judul, menyusun proposal, seminar proposal, revisi proposal, pelaksanaan penelitian, penyusunan skripsi sampai pada pelaksanaan akhir.

#### **Rubik penilaian untuk keterampilan teknik servis bawah permainan bolavoli.**

<sup>2</sup> Hidayat, Witono (2017: 36)

No	Persiapan gerak yang diamati		
	Kriteria Penilaian	Nilai	Keterangan
1	Berdiri belakang garis		
2	Ancang-ancang		
3	Pegangan bola		
4	Konsentrasi		
No	Pelaksanaan gerak yang diamati		
	Kriteria Penilaian	Nilai	Keterangan
1	Kepalan tangan		
2	Ayunan		
3	Posisi kaki		
4	Gerakan kaki kanan setelah servis		
No	Akhir		
	Kriteria Penilaian	Nilai	Keterangan
1	Penilaian 1		
2	Penilaian 2		

Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai peserta. Selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah dicapai oleh peserta dengan kategori yang telah ditentukan.

Adapun Pengujian data sebagai berikut:

- Uji Sebaran Data  
Dalam hali ini dicari, nilai Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, dan Varians
- Uji Reliabilitas

Dalam hal ini dicari mencari uji reliabilitas tiap variabel

- Uji Normalitas
- Dalam hal ini mencari uji normalitas yang digunakan adalah uji lilliefors dari dua variabel (X) dan (Y)
- Uji Korelasi
- Uji Determinasi

$$KD = r^2 \times 100$$

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan dan penelitian, diolah dan dianalisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Didapat untuk hasil yang dicapai uji reliabilitas ( $r_{11}$ ) tiap butir nilai tahap awal dan akhir hasil yang diperoleh dalam katagori sangat tinggi 0,95 dan 0,96, katagori nilai  $0,80 < r_{11} \leq 1,00$
2. Didapat dari hasil uji normalitas harga mutlak  $L_0$  sebesar 0,1651 lebih kecil dari  $L_{tabel}$  sebesar 0,1746 untuk sampel (N) = 24 dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,1651 < 0,1746$ ). Jika dilihat hasil uji normalitas dapat dibuat simpulan bahwa hipotesis diterima
3. Dari tingkat hubungan uji korelasi menggunakan rumus product moment sebagai  $r = 0,85$ , menunjukkan mempunyai hubungan sangat tinggi atau kuat

Melalui beberapa proses syarat perhitungan dan diakhiri perhitungan koefisien, maka uji koefisien determinasi pada rumus KD maka diperoleh nilai 69,7 %. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 69,7%, sedangkan sisanya sebesar 30,3 % dari (100– 69,7) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

## DAFTAR PUSTAKA

Advendi Kristiyandaru, 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya : Unesa University Pres.

- Nurhasan, dkk. 2005. *Pendidikan Jasmani*. Surabaya : Unesa University Pres.
- Susilana dan Riyana, 2008. *Psikologi Olahraga (Latihan Keterampilan Mental dalam Olahraga Kompetitif)*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Maksum, Ali. 2012. *Psikologi Olahraga Teori dan Aplikasi*. Surabaya : Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya : Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2009. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya : Tanpa Penerbit.
- Pardijono, Hidayat, dan Indahwati . 2011. *Buku Ajar Bola Voli*. Surabaya : UnesaUniversity Press.
- Husdarta, dkk. 2000. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Penerbit. Alfabeta. Bandung.
- Hamalik, 2008. *Blog Pendidikan*. Hasil Belajar Siswa.
- Andhika, J. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Pelayanan Publik*. (Online),
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan 15. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2015. *Media Pembelajaran*. Cetakan ke-15. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Beutelstahl, D. 2015. *Belajar Bermain Bola Volley*. Edisi revisi. Bandung: CV. Pionir Jaya.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Driptiano, A. & Indahwati, N. 2018. *Penerapan Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Sebagai Optimalisasi Langkah Pembelajaran dalam Pendekatan Saintifik (Studi pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sidoarjo)*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 6(2): 231-235,
- Effendy, F., Kharisma, Y. & Ramadhan, R. 2020. *Penggunaan Modifikasi Permainan Bola Voli untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli*. Jurnal Pendidikan Olahraga, 9(1): 1-14
- Harsono. 2017. *Kepelatihan Olahraga: Teori dan Metodologi*. Cet. 2. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Jaya, I W. K., Kanca, I N. & Suwiwa, I G. 2016. *Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Materi Passing Bola Voli*. Jurnal Kejaora, 1(2): 29-43,
- Marsiyem, Destriana & Pratama, R. R. 2018. *Pengembangan Model Pembelajaran Servis Bawah Permainan Bola Voli*. Jurnal SEBATIK Universitas Sriwijaya, 1(1): 161-166,